

INTISARI

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis implementasi *Public-Private Partnership* (PPP) di sektor kesehatan dengan menitikberatkan pada identifikasi dan sintesis *Critical Success Factors* (CSF) yang menentukan keberhasilan kemitraan publik-swasta. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap publikasi ilmiah bereputasi internasional periode 2000–2025, sehingga mampu menangkap perkembangan konseptual, dinamika implementasi, serta variasi konteks penerapan PPP kesehatan di berbagai kelompok negara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan PPP di sektor kesehatan tidak semata ditentukan oleh aspek pembiayaan atau efisiensi ekonomi, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor tata kelola dan kapasitas institusional pemerintah. CSF yang paling dominan meliputi kejelasan kerangka regulasi, pembagian risiko yang proporsional, kapasitas manajerial sektor publik, mekanisme akuntabilitas, serta orientasi pada hasil layanan kesehatan. Faktor non-finansial, seperti komitmen politik, stabilitas kebijakan, dan kualitas pengawasan, terbukti berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan.

Penelitian ini juga mengungkap adanya perbedaan penekanan CSF antara negara berpendapatan tinggi, menengah, dan rendah. Negara berpendapatan tinggi cenderung menitikberatkan pada optimalisasi *value for money* dan kualitas tata kelola, sementara negara berpendapatan menengah dan rendah lebih berfokus pada penguatan kapasitas institusional dan mitigasi risiko kegagalan layanan. Temuan ini menegaskan bahwa desain dan implementasi PPP kesehatan harus bersifat kontekstual dan berorientasi pada tujuan kesehatan publik.

Secara teoretis, tesis ini memperkuat pendekatan *governance-driven* dan *service outcome-driven PPP* dalam literatur PPP sektor kesehatan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi sebagai rujukan kebijakan bagi pemerintah dalam merancang dan mengelola PPP kesehatan yang berkelanjutan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas serta akses layanan kesehatan masyarakat.

ABSTRAK

Implementasi *Public–Private Partnership* (PPP) di sektor kesehatan dengan fokus pada identifikasi dan sintesis *Critical Success Factors* (CSF) yang menentukan keberhasilan kemitraan publik–swasta. Penelitian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel ilmiah bereputasi internasional yang dipublikasikan pada periode 2000–2025. Proses seleksi dan analisis literatur dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, serta faktor dominan yang memengaruhi kinerja dan keberlanjutan PPP sektor kesehatan di berbagai konteks negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan PPP di sektor kesehatan tidak hanya ditentukan oleh aspek pembiayaan dan efisiensi ekonomi, tetapi sangat bergantung pada kualitas tata kelola dan kapasitas institusional pemerintah. Faktor keberhasilan yang paling dominan meliputi kejelasan kerangka regulasi, pembagian risiko yang proporsional, kapasitas manajerial sektor publik, mekanisme akuntabilitas, serta orientasi pada hasil layanan kesehatan. Selain itu, faktor non-finansial seperti komitmen politik, stabilitas kebijakan, dan efektivitas pengawasan memiliki peran penting dalam menjamin keberlanjutan dan kualitas layanan kesehatan.

Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan penekanan CSF antara negara berpendapatan tinggi, menengah, dan rendah, yang mencerminkan variasi kapasitas institusional dan tantangan sistem kesehatan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan *governance-driven* dan *service outcome–driven PPP* dalam perancangan dan implementasi PPP sektor kesehatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur PPP kesehatan serta menjadi rujukan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merancang kemitraan publik–swasta yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan publik.

Kata kunci: *Public–Private Partnership, Critical Success Factors, sektor kesehatan, tata kelola, Systematic Literature Review.*

ABSTRACT

the implementation of Public–Private Partnerships (PPPs) in the health sector by focusing on the identification and synthesis of Critical Success Factors (CSFs) that determine the success of public–private collaborations. The research adopts a Systematic Literature Review (SLR) approach, examining internationally reputable scholarly articles published between 2000 and 2025. The literature was systematically selected and analyzed to identify patterns, trends, and dominant factors influencing the performance and sustainability of health sector PPPs across different country contexts. The findings indicate that the success of health sector PPPs is not solely driven by financing mechanisms or economic efficiency, but is highly dependent on governance quality and public sector institutional capacity. The most prominent CSFs include the clarity of regulatory frameworks, appropriate risk allocation, public sector managerial capacity, accountability mechanisms, and a strong orientation toward health service outcomes. In addition, non-financial factors such as political commitment, policy stability, and effective oversight play a crucial role in ensuring service quality and long-term sustainability.

The study also reveals variations in CSF emphasis among high-income, middle-income, and low-income countries, reflecting differences in institutional capacity and health system challenges. Overall, the findings underscore the importance of governance-driven and service outcome–driven PPP approaches in the design and implementation of health sector PPPs. This research contributes theoretically to the literature on health PPPs and provides practical insights for policymakers in developing sustainable, accountable, and public-interest-oriented public–private partnerships.

Keywords: *Public–Private Partnership, Critical Success Factors, health sector, governance, Systematic Literature Review.*